

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah singkat Perusahaan/Industri

PT Lestari Osean Indonesia (LOI) adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri perkapalan khususnya di Bangunan kapal baru (*New Building*). Bertempatan dijalan Dapur 12, Sei Pelunggut, Segulung, Batam, Kepulauan Riau 29434, Pada sebelum berdirinya *PT. Lestari Osean Indonesia* lahan tanah ini milik *PT Tanjung Pura* yang sekarang sudah dibeli sendiri oleh *PT. Lestari Osean Indonesia* (LOI) pada 13 Maret 2022. Dan setelah itu barulah *PT.Lestari Osean Indonesia* (LOI) melakukan pembenahan terhadap lahan, yang kurang lebih memakan waktu selama 4 bulan dan baru bisa kembali aktif sekitar bulan agustus 2022.

PT.Lestari Osean Indonesia (LOI) yang awal mulanya *PT* yang berdiri sendiri dibidang pelayaran yang bertepatan pusatnya berada di Jakarta, dan barulah bergerak dibidang galangan pada 13 Maret 2022. Dan untuk saat ini *PT Lestari Osean Indonesia* memiliki fasilitas galangan seperti workshop, kantor dan lain sebagainya. Dan untuk kedepannya *PT. Lestari Osean* sendiri akan lebih memfasilitasi serta membangun Repair bagi kapal-kapal lain.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan/Industri

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas perusahaan serta agar segala sesuatu yang dikerjakan perusahaan ada suatu pencapaian maka *PT. Lestari Osean Indonesia* memiliki visi dan misi yaitu:

1.2.1 Visi

Menjadi perusahaan galangan kapal yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar global.

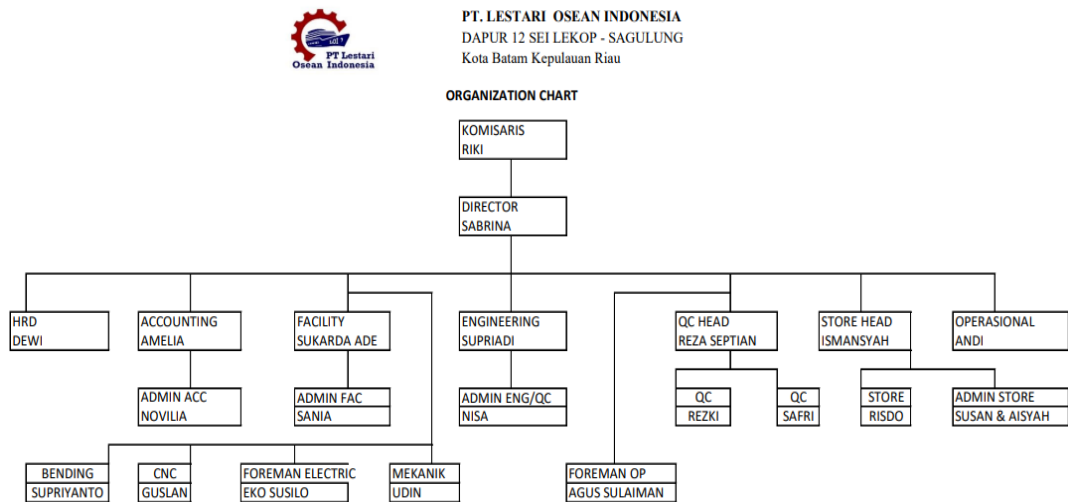
1.2.2 Misi

- a) Menjadikan perusahaan adalah partner yang baik terhadap galangan internal maupun eksternal dan menciptakan karyawan yang memiliki keahlian di bidang industry perkapalan untuk

- pembangunan, perbaikan & konversi kapal.
- b) Bertekad untuk menjadi perusahaan jasa pemeliharaan, pembangunan dan konversi kapal yang memegang teguh komitmen untuk memberikan kualitas dan nilai tambah bagi *stakeholder*.
 - c) Perusahaan selalu meningkatkan kualitas dan ahklah sumberdaya manusia guna menunjang kinerja perusahaan yang diikuti dengan efisiensi di segala bidang untuk mencapai keuntungan maksimal yang bermanfaat bagi kesejahteraan karyawan dan pengembangan perusahaan.
 - d) Memiliki dan memberikan kontribusi dalam pembangunan bagi kemajuan perekonomian untuk bangsa dan negara.
 - e) Menjamin kehidupan yang lebih baik dan rasa aman dalam bekerja melalui perhatian penuh pada keselamatan kerja serta berupaya untuk menghasilkan pekerjaan yang ramah lingkungan.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Industri

Secara umum, struktur organisasi PT. Lestari Osean Indonesia adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Lestari Osean Indonesia.

Sumber : Dokumentasi penulis

1.3.1 Dapertemen Komisaris

Peran penting dewan komisaris adalah untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Tujuannya agar bisa mencapai keseimbangan

antara kewenangan dan kekuatan. Selain itu, komisaris juga berperan dalam memberikan pertanggung jawaban kepada para stakeholder (pemangku kepentingan) dan shareholder (pemegang saham). Berfungsi sebagai pengawas, dewan komisaris akan menyampaikan laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan oleh direksi.

Hal ini dilakukan dalam rangka untuk memperoleh pembebasan atau pelunasan tanggung jawab dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sehingga, tujuan peran komisaris yaitu melakukan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance disingkat GCG).

1.3.2 Departemen Direktur

A. Tugas Direktur

Tugas seorang yang menjabat sebagai direktur perusahaan memiliki variasi yang berbeda pada setiap perusahaan. Namun secara umum tugas seorang direktur adalah sebagai berikut:

1. Mengelola bisnis dan menyusun strategi bisnis untuk kemajuan perusahaan
2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan di perusahaan sehingga seluruh kinerja karyawan bisa ditingkatkan atau dipertahankan.
3. Menentukan dan memilih staf-staf yang membantu dalam perusahaan.
4. Menyetujui anggaran belanja perusahaan
5. Mengirim laporan secara rutin ke para pemegang saham
6. Melakukan pengadaan rapat dengan semua jajaran pada perusahaan tersebut
7. Menerapkan visi misi perusahaan

B. Kewenangan Direktur

Tidak hanya menjalankan tugasnya, Direktur juga memiliki tanggung jawab yang harus dilakukan.

1. Mewakili perusahaan untuk melakukan kerjasama dengan lembaga lain baik dengan lembaga dalam negeri atau luar negeri
2. Mewakili perusahaan dalam perkara pengadilan atau hukum dalam skala dalam negeri atau luar negeri.

3. Mengurus dan mengelola kepentingan perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan sesuai dengan kebijakan yang sebelumnya dibuat.
4. Menjalankan kepengurusan sesuai dengan kebijakan yang tepat yang telah ditetapkan dalam UU Perseroan Terbatas dan anggaran dasar di perusahaan.

1.3.3 Departemen Produksi

Kepala departemen produksi membawahi kepala proyek, supervisor konstruksi, dan *outfitting*, supervisor permesinan dan listrik, dan supervisor dok dan fasilitas. Tujuan adanya departemen ini adalah agar pengerjaan baik dan sesuai dengan prosedur ahli. Tugas dan wewenang untuk Department Produksi ini dibagi menjadi dua yaitu :

- a) Supervisor *Construction & Hull* yang bertugas dan berwenang untuk melaksanakan pengawasan, perencanaan dan *scheduling* untuk pekerjaan *replating, welding, outfitting*, pipa instalasi/konstruksi, valve, serta sandbalasting dan coating dan Membuat laporan rutin volume pekerjaan setiap proyek.
- b) Supervisor *Mechanical & Electrical* yang bertugas dan berwenang untuk Melaksanakan pengawasan , perencanaan dan schedule untuk pekerjaan perbaikan propulsi, overhoule mesin, kelistrikan, pealatan navigasi kapal serta pekerjaan permesinan di bengkel/ workshop dan membuat laporan rutin volume pekerjaan setiap proyek

1.3.4 Departemen Facility, Quality (F.S.Q)

Tugas dan tanggung jawab departemen *Quality and Facility* adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan perawatan dan perencanaan untuk pekerjaan *New Building*
- b) Melaksanakan pengawasan dan perencanaan untuk pekerjaan
- c) pemeliharaan fasilitas galangan dan fasilitas umum.
- d) Melaksanakan koordinasi dengan bagian lain yang terkait perawatan /perbaikan fasilitas galangan dan fasilitas umum.
- e) Membuat laporan aktifitas galangan dan pemeliharaan fasilitas

galangandan fasilitas umum.

- f) Melaksanakan perawatan rutin peralatan dan fasilitas galangan.

1.3.5 Departemen keuangan dan Administrasi

Kepala Departemen Keuangan dan Administrasi membawahi supervisor keuangan, supervisor akuntan, dan supervisor *human resources*. Tugas dari Departemen Keuangan dan Administrasi adalah sebagai berikut :

- a) Mengontrol warehouse/gudang dan administrasinya.
- b) Mengurus dan mengatur kepegawaian baik yang tetap maupun kontrak (melalui subkontraktor).
- c) Melaksanakan kegiatan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan produksi serta kepegawaian.
- d) Mencari subkontraktor yang sesuai dengan pekerjaan yang sedang dilaksanakan

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan/Industri

Fasilitas dan sarana yang dimiliki PT. Lestari Osean Indonesia memiliki peran yang sangat penting karena dapat menunjang jalannya kegiatan produksi. Fasilitas dan sarana yang terdapat di PT. Lestari Osean Indonesia adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kantor

Merupakan kantor Utama general manager, HRD yang mengurus karyawan dan sumber daya manusia, dikantor tersebut juga terdapat ruang rapat dan kantor staff karyawan Divisi produksi bangunan baru.



Gambar 1.2 kantor unit satu PT. Lestari Osean Indonesia.
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.2 Workshop

Pada ruangan ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang-barang dan material yang baru



Gambar 1.3 Workshop PT. Lestari Osean Indonesia
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.3 Store dan Paint Store

Sebuah tempat atau tool yang menyediakan atau menyetok barang yang akan digunakan untuk keperluan PT Lestari Ocean Indonesia seperti barang-barang dan alat-alat pekerjaan.



Gambar 1.4 Store dan Paint Store PT. Lestari Osean Indonesia
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.4 Workshop CNC

Workshop CNC (*Computer Numerical Control*) merupakan ruangan semi terbuka yang berfungsi untuk memotong dan membentuk plat yang akan digunakan untuk membangun atau mereparasi kapal. Terdapat 2 jenis mesin CNC, yaitu 1 Mesin CNC kecil dan 1 Mesin CNC besa

Mesin CNC kecil berjenis flame. sedangkan mesin CNC besar memiliki 3 jenis keluaran, 1 plasma dan 2 flame. Jenis flame menggunakan campuran antara LPG dan CO₂ sedangkan plasma menggunakan campuran listrik dan angin.



Gambar 1.5 Workshop CNC PT. Lestari Osean Indonesia.

Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.5 Area Slipway

Slipway merupakan landasan yang dibangun untuk meluncurkan ke laut ataupun menaikkan kapal dari dan ke daratan baik untuk membangun ataupun mereparasi kapal. Perusahaan ini memiliki Satu *slipway* yang menggunakan *airbag*.



Gambar 1.6 Slipway PT. Lestari Osean Indonesia.
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.6 Kelistrikan

Dalam proses produksi dan reparasi dalam perusahaan, tenaga listrik di PT Lestari Osean Indonesia menggunakan Sumber listrik dari PLN digunakan untuk semua keperluan, mencakup keperluan kantor dan proses produksi di dalam bengkel maupun sebagai penyuplai listrik akomodasi kapal disaat docking dan memiliki daya 1 x 345 KVA dengan pemakaian 22.000 watt. Diesel Engine (Generator Set) Sumber listrik dari diesel digunakan untuk menunjang kegiatan produksi disaat listrik dari PLN sedang turun. Genset ini mempunyai daya 250 KVA – 750 KVA.



Gambar 1.7 Kelistrikan PT. Lestari Osean Indonesia
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.7 Kompresor

Kompresor digunakan untuk supply udara bertekanan di galangan yang biasanya digunakan untuk sandblasting, pengecatan (*airless*), pengisian *air bag*, penggunaan blender potong dll. tanki kompresor di galangan ini berkapasitas maximum 10 bar dan penggunaanya di sebar menggunakan *manifold*.



Gambar 1.8 Kompresor PT. Lestari Osean Indonesia..
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.8 Pos Security

Dimana fasilitas ini berperan untuk menjaga keamanan di dalam perusahaan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan pengunjung dan karyawan yang masuk maupun keluar selalu di periksa oleh *security* sehingga untuk barang barang yang tidak perlu dibawa kedalam diamankan dan setelah keluar di periksa kembali.



Gambar 1.9 Pos Security PT. Lestari Osean Indonesia
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.9 Kantin

Tempat untuk istirahat dan makan siang semua karyawan *PT Lestari oseaan indonesia*.



Gambar 1.10 Kantin di PT. Lestari Oseaan Indonesia
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.10 Crane

Crane merupakan salah satu pesawat pengangkat dan pemindah material yang banyak di gunakan. Crane juga merupakan mesin alat berat (*heavy equitment*) yang memiliki bentuk dan kemampuan angkat yang besar dan mampu berputar hingga 360 derajat dan jangkauan hingga puluhan meter. Crane biasanya digunakan dalam pekerjaan pekerjaan proyek, pelabuhan, perbengkelan, industri, pergudangan dll. *PT. Lestari Oseaan Indonesia* memiliki beberapa cranedengan ukuran 25T, 40T, 75T, dll.



Gambar 1.11 *Cranet* di PT. Lestari Osean Indonesia.
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.11 Forklift

Forklift digunakan untuk mengangkat dan memindahkan barang yang tidak terlalu berat



Gambar 1.12 *Forklift* di PT. Lestari Osean Indonesia
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.12 Exavator Komatsu

Fungsi utama Exavator adalah untuk menggali material, Disisi lain alat ini juga memiliki fungsi sebagai berikut, Mengangkut berbagai macam material seperti batu-batuan, tanah, dll



Gambar 1.13 Exavator di PT. Lestari Osean Indonesia.
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.13 Loader Komatsu

Loader berfungsi untuk mengangkat material dan dipindahkan ketempat lain.



Gambar 1.14 Loader di PT. Lestari Osean Indonesia.
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.14 Mesin Shearing

Mesin shearing berfungsi untuk memotong lembaran plat sesuai ukuran yang diinginkan.



Gambar 1.15 Shearing di PT. Lestari Osean Indonesia.
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.15 Crane Overhead 16 T

Derek gantung berjalan adalah jenis derek yang menggunakan kerekan, jenis derek ini digunakan sebagai pemindah barang.



Gambar 1.16 Crane Overhead di PT. Lestari Osean Indonesia.
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.16 Mesin Bubut

Fungsi mesin bubut yang paling utama adalah memutar benda kerja

pada spindel terhadap pahat pada kecepatan tertentu untuk memotong bahan berlebihan dan menghasilkan bentuk dan ukuran yang diinginkan.



Gambar 1.17 Mesin Bubut di PT. Lestari Osean Indonesia.
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.17 Compressor Genset

Untuk menghisap dan menekan udara untuk dikompresikan sehingga suhu dan tekanan dari udara tersebut akan dialirkan kedalam bejana udara.



Gambar 1.18 Compressor Genset di PT. Lestari Osean Indonesia.
Sumber : Dokumentasi penulis